

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross-sectional merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan data dari banyak individu pada satu titik waktu untuk mengamati variabel tanpa mempengaruhinya. Penelitian ini sering digunakan untuk mengukur prevalensi kondisi dalam populasi. Penelitian cross-sectional dilakukan dengan metode deskriptif dan tujuan untuk mempelajari dinamika korelasi dan faktor-faktor. Penelitian cross-sectional dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat ukur seperti Depression Anxiety Stress Scales 21 (DASS21) dan NMRQ (Nicholson McBride Resilience Questionnaire) merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat resiliensi.

#### **4.2 Populasi, Teknik Sampling dan sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu suatu kelompok, atau objek dimana kita ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Misalnya warga suatu negara atau siswa di suatu sekolah, atau karyawan perusahaan (Sue & Ritter, 2007). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 82 responden yang ada di kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Responden penelitian ini merupakan masyarakat yang terdampak banjir dibulan April 2023.

##### **4.2.2 Teknik Sampling**

Teknik sampling pada penelitian ini merupakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012), pengertian *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. *Purposive sampling*, juga dikenal sebagai "*judgmental sampling*", adalah pemilihan orang atau item yang sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya

(DePoy & Gitlin,2015)

#### 4.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses bertujuan menyidiki atau mempelajari beberapa karakteristik populasi atau induk (Swarjana, 2022).

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, serta jumlah sampel padapenelitianin dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :

- 1) Masyarakat yang tinggal di kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang
- 2) Masyarakat yang terdampak banjir
- 3) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner

2. Kriteria Ekslusi :

- 1) Gangguan penglihatan
- 2) Gangguan pendengaran
- 3) Gangguan psikologis

Berdasarkan hasil survey peneliti ke kantor Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang. Bahwasanya Kecamatan Tanjungrejo terdiri dari 13 RW dan 139 RT, maka dari itu pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini

didasarkan pada rumah-rumah responden yang mengalami banjir pada bulan April 2023. Pada RT 03 RW 03 didapatkan jumlah rumah yaitu 35 yang terdampak bencana banjir, dari 35 rumah tersebut akan dilakukan penelitian dengan total populasi di RT 03 RW 03 sebanyak 103 orang, namun dari populasi tersebut tidak akan diambil keseluruhan. Dikarenakan dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang harus dipenuhi oleh responden. Maka didalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk mengukur sampel yang diteliti (Mentang et al., 2021).

Perhitungan sampel size menggunakan Raosoft Sampel Size Calculator. Dengan memasukkan margin eror 5%, confidence level 95%, population 103, dan response distribution 50%. Sehingga didapatkan total sample 82 responden.

#### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut tanda, nilai, atau karakteristik dari objek penelitian (individu atau aktivitas) yang menunjukkan antara satu objek dengan objek lainnya. (Janna, 2020). Jenis variabel penelitian dibagi tiga meliputi

1. Variabel Independen ( Bebas)

Variable independen adalah yang menjadi penyebab terkait perubahan di variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Resiliensi

2. Variabel Dependen (Terkait)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dengan perubahan pada variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Ansietas

#### 4.4 Definisi Operasional

Berdasarkan (A Aziz Alimul Hidayat, 2022) variabel operasional yaitu

menentukan karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur secara dekat suatu objek atau fenomena. Pengukuran skala terhadap variabel ada 4 skala yang diamati yaitu (nominal, ordinal, interval dan rasio). Skala nominal digunakan untuk mrngukur variabel kualitatif, sedangkan skala ordinal, rasio, interval, untuk pengukuran variabel kuantitatif (Hadi Ismanto & Pebruary, 2021).

**Tabel 4. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Resiliensi Bencana Banjir</b>	Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bangkit dan mampu beradaptasi dengan baik terhadap keadaan yang menekan	NMRQ (Nicholson McBride Resilience Questionnaire)	Sangat setuju : 5 Setuju : 4 Netral : 3 Tidak setuju : 2 Sangat tidak setuju : 1  Skor Minimal = 12 Skor Maksimal = 60 1. Berkembang (developing) = 12-37 2. Terbentuk (established) = 38-43 3. Kuat (strong) = 44-4 4. Luar biasa (exceptio) = 49-60	Ordinal
<b>Ansietas</b>	Ansietas adalah kekuatan yang tidak jelas etiologinya yang di sertai dengan munculnya perasaan ketidak berdayaan, dan disertai perasaan takut	DASS21	Skor 1. Normal (0-7) 2. Ringan (8-9) 3. Sedang (10-14) 4. Berat (15-19) 5. Sangat Berat ( $\geq 20$ )	Ordinal

#### 4.5 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun Kota Malang.

#### 4.6 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2024

#### 4.7 Instrumen Penelitian

(Mukrimaa et al., 2019) Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000). Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006).

##### 1. Depression Anxiety Stress Scales 21 (DASS21)

Kuesioner Depression Anxiety Stress Scales 21 (DASS-21) adalah instrumen laporan yang terdiri untuk mengukur kecemasan, depresi, dan stres. DASS-21 merupakan bentuk singkat dari ukuran 42 item Lovibond dan Lovibond (1995) yang dikembangkan untuk mencakup berbagai macam gejala kecemasan dan depresi dengan memberikan perbedaan antara tiga konstruk tersebut. Masing-masing item dari tiga skala DASS-21 diambil tujuh item yang dipilih untuk menjadi representatif sehingga mengurangi hampir setengah dari skala awal yaitu DASS-42 (Henry & Crawford, 2005). Tujuh item yang dipilih yaitu nomor 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20. Kuesioner ini terdapat beberapa pilihan jawaban diantaranya, 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah. 1 : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang. 2 : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering. 3 : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Skala depresi untuk menilai menilai dan beberapa gejala seperti disforia, putus asa, tidak berharga, dan kurangnya minat; skala kecemasan terdiri dari item yang mengevaluasi gejala somatik, kecemasan situasional dan pengalaman subjektif dari perasaan cemas; sedangkan skala stres mengukur suatu kondisi dari gairah dan ketegangan persisten yang terdiri dari gejala seperti kesulitan bersantai, agitasi, kemarahan dan ketidaksabaran (Lovibond & Lovibond, 1995). Hasil penelitian menunjukkan DASS- 21 dapat digunakan untuk mengukur instrumen yang dapat diandalkan dan valid dalam mengukur depresi, kecemasan, dan stres (Arjanto, 2022).

## **2. Kuesioner NMRQ (Nicholson McBride Resilience Questionnaire)**

Kuesioner NMRQ (Nicholson McBride Resilience Questionnaire) merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat resiliensi pada penyintas bencana banjir pada penelitian ini (Kaparang & Nabut, 2020). NMRQ (Nicholson McBride Resilience Questionnaire) terdiri dari 12 item dengan format skala Likert, menyediakan 4 alternatif pilihan respon (1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, 5=sangat setuju). Adapun skor resiliensi yang memiliki nilai minimum 12 dan maksimum 60 dengan skor total yang berkisar antara 12 hingga 37 mengidentifikasi ketahanan yang berkembang (yaitu berkembang). Skor total 38–43 menunjukkan ketahanan yang mapan, dengan tantangan yang terkadang muncul. Skor total 44–48 mewakili ketahanan yang kuat, dengan kapasitas pemulihan adaptif. Skor total 49–60 berarti ketahanan yang luar biasa, yang menunjukkan ketahanan yang konsisten dalam menghadapi kesulitan.

#### 4.8 Uji Validitas dan Realibilitas

Kuesioner Resiliensi NMRQ (Nicholson McBride Resilience Questionnaire) dengan 12 item pertanyaan versi bahasa Inggris asli dapat diadaptasi ke dalam bahasa Yunani. Metode & Bahan: NMRQ asli bahasa Inggris terdiri dari 12 item yang mengukur ketahanan. Ini adalah kuesioner yang dilaporkan sendiri, sedangkan masing-masing item diukur melalui sistem poin skala 5-Likert. Desain penelitian ini dikembangkan untuk pertama-tama menerjemahkan kuesioner bahasa Inggris asli ke dalam bahasa Yunani, dan kedua untuk menguji versi baru terhadap 'konsistensi item', 'korelasi internal', 'konsistensi internal', 'validitas konsistensi', dan akhirnya melakukan analisis. 'analisis faktor' setelah merekrut sampel Yunani. Hasil: Hasilnya menunjukkan validitas 80% (Cronbach's alpha=0,800) dari versi Yunani yang baru. Jumlah peserta (N= 1,158) memberikan rasio odds 'a priori' sebesar 1,274, z kritis sebesar 1,6448 dan kekuatan aktual sebesar 95% (Pilafas et al., 2020).

##### 4.8.1 Tahap Persiapan

1. Mengurus surat studi pendahuluan untuk menuju lokasi yang akan menjadi tempat penelitian, tepatnya di Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.
2. Datang ke Kantor Kelurahan Tanjungrejo, untuk memberikan surat izin. Selain itu juga menyampaikan, maksud dan tujuan kedatangan bahwasannya akan melakukan penelitian di Kelurahan Tanjung Kecamatan sukun, pada daerah yang terendam banjir.

##### 4.8.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah itu, menyiapkan instrument penelitian yaitu menggunakan Depression Anxiety Stress Scales 21 (DASS21) dan NMRQ (Nicholson McBride) Tahap Pelaksanaan

1. Mengunjungi rumah-rumah penyintas banjir di beberapa RT atau RW di Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.
2. Saat mengunjungi rumah-rumah dan kontrak waktu terhadap responden, peneliti juga menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan bahwasannya ingin melakukan penelitian. Serta tanyakan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujuinya, berikan informed consent dan menandatangani. Namun, apabila responden tidak bersedia maka peneliti jangan memaksa dikarenakan hak masing-masing responden apabila tidak bersedia.
3. Memberikan kuesioner kepada responden yang bersedia untuk menjadi sampel penelitian, memberikan bingkisan yang sekiranya dapat membantu responden penelitian

#### **4.9 Analisis Data**

Analisis data merupakan Instrumen panduan tertulis berupa wawancara, observasi, penyajian data dan kesimpulan hasil penelitian atau pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi (Ovan, 2020).

Pada penelitian ini menggunakan analisis data Univariat dan Bivariat.

##### **4.9.1 Analisis Univariat**

Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan untuk variabel tunggal atau satu variabel (Rachmalia et al., 2022). Analisis univariat penelitian ini yaitu resiliensi bencana pada penyintas bencana



banjir dan standart deviasi pada data demografi yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta hasil kuesioner NMRQ (Nicholson McBride Resilience Questionnaire) dan kuesioner Depression Anxiety Stress Scales 21 (DASS-21).

#### 4.9.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. merupakan apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariat (Umami, 2019).

Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungandan kekuatan hubungan antara 2 variabel yang bersekala data interval atau rasio dengan distribusi normal. Jadi untuk syarat menggunakan uji ini adalah skala data interval atau rasio dan distribusi data normal. Untuk langkah sebelum melakukan uji korelasi person yaitu dengan melakukan uji normalitas. Bila hasil tidak normal maka menggunakan uji korelasi Spearmen.

Uji korelasi pearson membaca tiga hal, yaitu :

1. Kekuatan hubungan dilihat dari Nilai korelasi
2. Apakah ada hubungan antara kedua variable (signifikansi  $<0,05$ )
3. Arah hubungan (lihat tanda + atau – pada nilai  $r$ ).

Korelasi (+): makin tinggi nilai X, semakin tinggi nilai Y. Atau kenaikan nilai Y. Atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y.  
Korelasi (-): makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y. Atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y. (Aini & Inayah, 2019).

#### 4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada prinsip dan pedoman yang harus diikuti peneliti ketika melakukan suatu penelitian. Tujuan dari prinsip ini adalah untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Pada penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang dan penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin yang dari lurah serta ketua RT serta RW dan responden. Penelitian ini sudah memenuhi uji layak etik dari komisi etik penelitian Universitas Muhammadiyah Malang dengan nomor surat Np.E.5.a/169/KEPK-UMM/VI/2024. Etika penelitian juga merupakan salah satu yang paling penting dalam penelitian, etika penelitian memerlukan pedoman etis dan norma dinamis masyarakat (Handayani, 2018).

1. Penelitian dirancang sehingga memberikan hasil valid yang ilmiah dalam kondisi yang menantang dan seringkali berubah secara cepat dari bencana dan wabah penyakit
2. Penelitian responsif terhadap kebutuhan atau prioritas kesehatan dari korban bencana dan masyarakat yang terpengaruh dan tidak dapat dilakukan di luar situasi bencana
3. Partisipan dipilih secara adil dan justifikasi yang cukup diberikan pada saat populasi khusus ditargetkan atau dikeluarkan, contohnya pekerja kesehatan
4. Beban dan manfaat potensial dari partisipasi penelitian dan manfaat yang mungkin dari penelitian didistribusikan secara seimbang
5. Risiko dan manfaat individu berpotensi dari intervensi eksperimental dinilai secara realistis terutama pada saat fase awal dari perkembang

6. Masyarakat secara aktif terlibat di dalam perencanaan penelitian untuk menjamin sensitifitas budaya, serta mengenali tantangan praktis yang berhubungan
7. Informed consent individual dari partisipan diperoleh dalam situasi paksaan kecuali jika kondisi pengabaian informed consent dipenuhi.

